

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak diantara dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua Samudra (Samudra Indonesia dan Samudra Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan posisi perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Pentingnya perhubungan laut ini sudah terlihat sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Dengan kapal kayu kecil tradisional dan seadanya, mereka mampu melakukan perdagangan antar pulau, Negara tetangga, bahkan sampai Madagaskar, dan Afrika Timur.

Keterkaitan perhubungan laut dengan Kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang, yaitu mengenai peranan ketertiban bandar menjadi sangat penting dalam perhubungan antar pulau dan luar negeri, terutama dalam pengaturan serta pengawasan tatanan keselamatan pelayaran pelayaran. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan kelancaran lalu lintas pelayaran, baik kapal barang maupun kapal penumpang.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi oleh kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang baik dalam pengawasan serta pengaturan yaitu kurangnya perhatian dalam perawatan, dan perbaikan alat keselamatan navigasi, dimana hal tersebut dapat mengganggu kelancaran proses olah gerak kapal, sedangkan Pelabuhan Tanjung Emas sendiri merupakan *area* pelabuhan yang ramai dikunjungi kapal-kapal. Sebagai contoh pada tanggal 17 Februari 2016 lalu, ada suatu kejadian dimana kapal MV.KENCANA hampir kandas dikarenakan rantai *bouy* didaerah yg berkarang putus, dan pelampungnya terbawa ombak sehingga membuat *navigator* kapal tersebut tidak mengetahui apabila didaerah tersebut merupakan *area* batu karang. Menyadari bahwa perairan tersebut adalah

daerah berkarang, pada saat itu *Officer On Watch* (OOW), atau perwira jaga mulai menyalakan *echo sounder*, dan mengetahui dasar perairan tersebut sehingga kapal berbelok arah untuk menghindari *area* berkarang tersebut. Walaupun kapal akhirnya selamat, akan tetapi kapal MV.KENCANA nyaris menabrak karang, dan sudah membuat *crew* kapal panik untuk sesaat. Begitu sampai di pelabuhan Nahkoda kapal tersebut langsung melaporkan kejadian tersebut pada pihak pelabuhan. Tentu saja hal ini sangat berbahaya bagi keselamatan kapal, dan pihak yang disalahkan atas kejadian ini adalah DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG, karena DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG merupakan pihak yang bertanggung jawab atas sarana bantu navigasi pelayaran didaerah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, dan sekitarnya. Kejadian ini menjadi pelajaran bagi pihak DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG akan pentingnya perawatan, dan perbaikan sarana bantu navigasi pelayaran. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penulis berminat membuat laporan karya ilmiah dengan judul “Upaya Perawatan dan Perbaikan Alat Bantu Navigasi Pelayaran Milik DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG Demi Optimalnya Proses Olah Gerak Kapal di *Area* Pelabuhan TANJUNG EMAS SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi proses olah gerak kapal di daerah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
2. Masalah apa saja yang dihadapi dalam upaya perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG ?
3. Bagaimana prosedur perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi yang baik dan efektif ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang didapat dibangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, karya tulis ini juga nantinya dapat diambil manfaatnya bagi khalayak umum khususnya tentang upaya perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran milik DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG sehingga penulisan ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi proses olah gerak kapal didaerah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi dalam upaya perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG.
- c. Untuk mengetahui prosedur perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran yang baik dan efektif.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D III) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan selama ini oleh Kantor DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG.
- b. Agar penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG dalam melaksanakan upaya perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di *area*

TANJUNG EMAS SEMARANG.

- c. Hasil karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas Sekolah Tinggi Maritim dan Transport (STIMART) -AMNI Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul :”Upaya Perawatan dan Perbaikan Alat Bantu Navigasi Pelayaran Milik DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG Demi Optimalnya Proses Olah Gerak Kapal di *Area* Pelabuhan TANJUNG EMAS SEMARANG.

BAB I : Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan penulisan, yaitu alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “UPAYA PERAWATAN DAN PERBAIKAN ALAT BANTU NAVIGASI PELAYARAN MILIK DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG DEMI OPTIMALNYA PROSES OLAH GERAK DI AREA TANJUNG EMAS SEMARANG”, selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu atas dasar apa penulis membuat karya tulis ilmiah ini. Dalam kasus ini penulis membuat karya tulis ini dikarenakan ada suatu kejadian dimana kurangnya perhatian pada perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran dapat membahayakan keselamatan kapal, muatan, dan penumpangnya. Setelah itu penulis menyimpulkan rumusan masalah, yaitu masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam proses perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di *area* Tanjung Emas Semarang.

BAB II : Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB III :Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab 3 ini urutan dalam menyusun karya tulis ini yaitu objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV :Dalam bab ini penulis menguraikan peranan DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG dalam upaya perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di *area* Tanjung Emas Semarang. Serta hambatan yang terjadi, dan cara mengatasinya.

BAB V : Dalam bab V ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang telah diambil dalam pelaksanaan praktek darat.

